



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Landasan Teoritis

1. Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Kepribadian menurut Robbins & Judge (2019:143) adalah jumlah cara dimana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian digambarkan dalam sifat-sifat terukur yang ditunjukkan seseorang.

Kepribadian menurut Feist dalam (Novianti & Salam, 2021) adalah suatu pola watak yang *relative permanent*, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.

Kepribadian menurut Robbins & Coulter (2021:421) adalah kombinasi dari pola emosional, pemikiran, dan perilaku yang mempengaruhi bagaimana seseorang bereaksi terhadap situasi dan berinteraksi dengan orang lain.

b. Holland's Personality-Job Fit

Teori John Holland dalam Robbins & Judge (2019:161) adalah upaya untuk mencocokkan persyaratan pekerjaan dengan karakteristik kepribadian yang dijelaskan oleh teori kepribadian-*job fit*, salah satu teori yang lebih terbukti digunakan secara internasional. Teori John Holland mengusulkan bahwa kepuasan tertinggi dan *turnover* terendah ketika kepribadian dan pekerjaan yang kompatibel.

Berdasarkan penelitian di mana pada tipologi kepribadian dan pekerjaan kongruen yang diciptakan oleh John Holland menjelaskan enam jenis karakteristik kepribadian mereka dan contoh pekerjaan yang sesuai untuk kongruen masing-masing. Untuk penelitian ini maka, *Enterprising* merupakan pilihan yang sesuai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena lebih suka kegiatan yang bersifat lisan sehingga ada peluang untuk mempengaruhi orang lain dan mencapai kekuasaan. *Enterprising* memiliki karakteristik kepribadian seperti percaya diri, ambisius, energik, dan dominan, sehingga salah satu pemerintahan yang kongruen yaitu para pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM).

c. Indikator Kepribadian

Indikator kepribadian menurut John Holland dalam Robbins & Judge (2019:161), yaitu :

1) Percaya Diri

Indikator berupa kepercayaan dan keyakinan akan kemampuan diri.

2) Ambisius

Indikator berupa keinginan keras mencapai sesuatu harapan dengan ambisi.

3) Energik

Indikator berupa kemampuan dalam melakukan sesuatu dengan penuh semangat.

4) Dominan

Indikator berupa suatu hal yang selalu mengunggulkan efek mendominasi.

2. Lingkungan Eksternal

a. Pengertian Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal menurut Robbins & Coulter (2021:96) adalah institusi atau kekuatan yang berada di luar organisasi dan berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi.

Lingkungan eksternal menurut Robbins & Judge (2019:528) adalah kekuatan di luar organisasi yang berpotensi mempengaruhi struktur organisasi, seperti pemasok, pelanggan, pesaing, dan kelompok tekanan publik.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Lingkungan Eksternal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan eksternal

menurut Subroto dalam (Siagian & Hikmah, 2019):

(1) Aspek kebijakan pemerintah sektor UMKM

Kebijakan pemerintah sektor UMKM dapat mempengaruhi lingkungan eksternal dari UMKM, hal tersebut disesuaikan dengan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sektor UMKM.

(2) Aspek sosial, budaya, dan ekonomi

Pada aspek sosial terdapat suatu tindakan sosial, untuk aspek budaya terdapat adat, pola kehidupan, upacara keagamaan, hingga berpakaian, sedangkan aspek ekonomi terdapat transaksi antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan eksternal yang akan dihadapi.

(3) Aspek peranan Lembaga

Pada aspek peranan Lembaga menekankan nilai moral dan peraturan yang ada dalam masyarakat.

Indikator Lingkungan Eksternal

Indikator lingkungan eksternal menurut Robbins & Coulter (2021:99), yaitu :

(1) Ekonomi

Faktor-faktor seperti suku bunga, inflasi, perubahan pendapatan sekali pakai, fluktuasi pasar saham, dan tahapan siklus bisnis.

(2) Demografis

Berkaitan dengan tren karakteristik populasi seperti usia, ras, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lokasi geografis, pendapatan, dan komposisi keluarga.

(3) Politik/Legalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Melihat dari hukum federal, negara bagian, lokal serta hukum global dan hukum

negara lain, ini juga termasuk kondisi stabilitas politik suatu negara.

(4) Sosiokultural

Berkaitan dengan faktor sosial dan budaya seperti nilai, sikap, tren, tradisi, gaya hidup, kepercayaan, selera, dan pola perilaku.

(5) Teknologi

Berkaitan dengan inovasi ilmiah atau industri.

(6) Global

Mencakup masalah-masalah yang terkait dengan globalisasi dan ekonomi dunia.

3. Kinerja UMKM

a. Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja UMKM menurut Mutegi, Njeru, & Ongesa dalam Kumalasari (2019) adalah hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan tersebut. UMKM adalah kegiatan usaha yang dijalankan oleh perseorangan atau individu, rumah tangga, atau badan usaha skala kecil. UMKM dapat digolongkan berdasarkan pendapatan per tahun, jumlah karyawan, dan asset yang dimiliki.

Kinerja UMKM menurut Gozen & Ulgen dalam Soelaiman (2021) adalah *Business performance is the outputs or outcomes of business activities carried out within a certain period of time*” keluaran atau *outcome* dari kegiatan usaha yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja UMKM

Berikut beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM menurut Lofian, Purwaningsih, dan Kusuma dalam (Siagian & Hikmah, 2019):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Pertumbuhan Penjualan

Peningkatan penjualan terhadap suatu produk dalam jangka waktu tertentu. Tingkat pertumbuhan yang berhasil dihitung dapat dijadikan parameter dalam menilai performa penjualan perusahaan.

(2) Pertumbuhan Modal

Peningkatan nilai modal yang diinvestasikan. Peningkatan nilai ini terjadi karena adanya kenaikan harga atau dapat disebut apresiasi modal/asset.

(3) Pertumbuhan Tenaga Kerja

Peningkatan jumlah tenaga kerja yang mempunyai keahlian atau keterampilan di bidang tertentu baik pendidikan formal atau informal.

(4) Pertumbuhan Pasar

Mengacu pada presentase perubahan ukuran pasar selama periode tertentu. Hal ini dapat ditandai dengan naik atau turunnya total penjualan di pasar.

(5) Pertumbuhan Laba

Menilai kinerja suatu perusahaan, karena pertumbuhan laba mencerminkan kondisi kinerja perusahaan baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Indikator Kinerja UMKM

Indikator kinerja UMKM menurut Zaenal dalam Zhaviery (2019) yaitu :

(1) Pertumbuhan Jumlah Penjualan

Jumlah penjualan produk secara kuantitas semakin bertambah.

(2) Pertumbuhan Jumlah Pelanggan

Jumlah konsumen/pelanggan pemakai produk semakin meningkat.

(3) Pertumbuhan Keuntungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pertumbuhan keuntungan dihitung dalam nominal uang (Rupiah) yang

semakin meningkat.

(4) Pertumbuhan Jumlah Aset

Jumlah asset perusahaan baik berupa asset tetap maupun tidak tetap semakin meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian, yakni

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Peneliti	Sumber	Hasil Penelitian
	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro Bekti Kumalasari dan Nadia Asandimitra	Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. <i>Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)</i> , 7(3), 784-795.	Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kumalasari & Haryono menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
	Pengaruh Kepribadian dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM di Sasirangan di Kota Banjarmasin Hizrian Fariz Zhaviery, Hastin Umi Anisah, Anna Nur Faidah	Zhaviery, H. F., Anisah, H. U., & Faidah, A. N. (2019). Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Sasirangan Di Kota Banjarmasin. <i>Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan</i> , 3(1), 35-41.	Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zhaviery, Anisah, & Faidah menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No	Judul dan Peneliti	Sumber	Hasil Penelitian
3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Media Sosial Instagram dan Dampaknya terhadap Kinerja UMKM Lydiawati Soelaiman dan Anastasia Ria Utami	Soelaiman, L., & Utami, A. R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi media sosial instagram dan dampaknya terhadap kinerja UMKM. <i>Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis</i> , 5(1), 124-133.	Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soelaiman & Utami menyatakan bahwa pengadopsian media sosial Instagram berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
4	Analisis Perencanaan Strategis dan Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja UMKM Survey pada UMKM Makanan di Kota Sukabumi Anbia Ulhaq, Deni Muhammad Danial, Faizal Mulia	Ulhaq, A. (2022). ANALISIS PERENCANAAN STRATEGIS DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP KINERJA UMKM SURVEY PADA UMKM MAKANAN DI KOTA SUKABUMI. <i>Ekonomi & Bisnis</i> , 21(1).	Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anbia, Deni, & Faizal menyatakan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

1. Kepribadian terhadap Kinerja UMKM

Kepribadian menurut Robbins & Judge (2019:143) adalah jumlah cara dimana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian digambarkan dalam sifat-sifat terukur yang ditunjukkan seseorang.

Kepribadian seorang wirausahawan sangat menentukan arah dari bisnis yang dijalankan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zhaviery, Anisah, & Faidah (2019) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

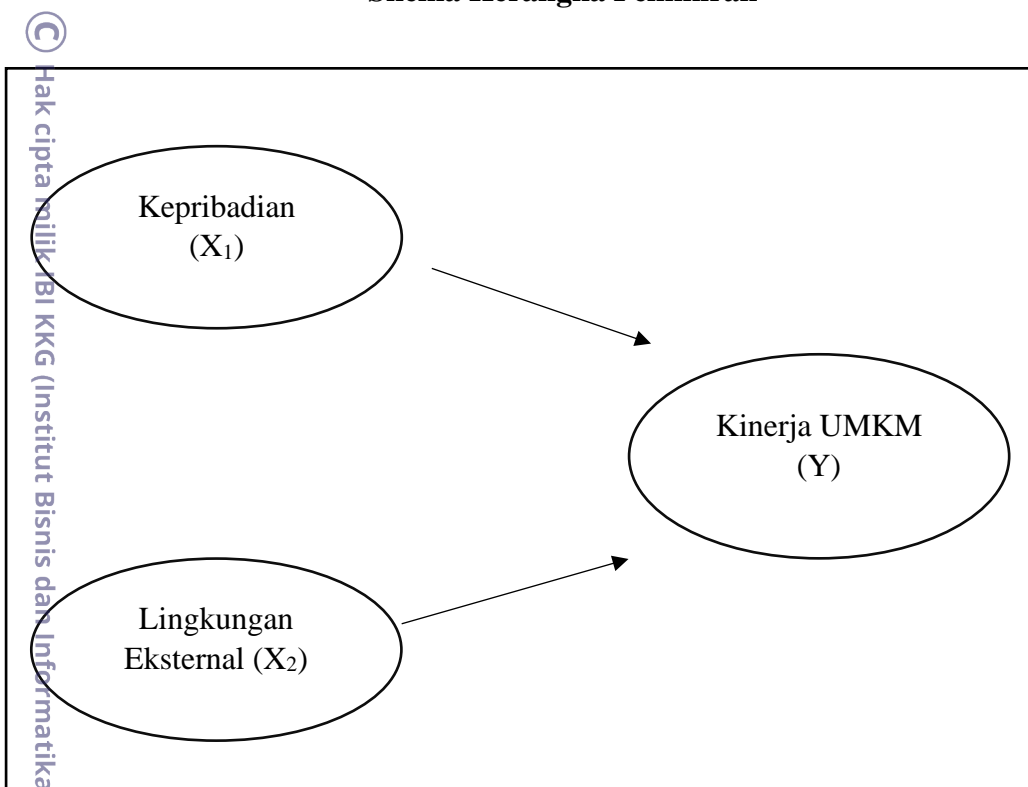
2. Lingkungan Eksternal terhadap Kinerja UMKM

Lingkungan eksternal menurut Robbins & Coulter (2021:96) adalah institusi atau kekuatan yang berada di luar organisasi dan berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi.

Lingkungan eksternal merupakan elemen-elemen di luar organisasi yang relevan terhadap kegiatan organisasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anbia, Deni, & Faizal (2022) menyatakan bahwa lingkungan eksternal berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar 2.1 di bawah ini.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis

D. Hipotesis Penelitian

Berikut adalah hipotesis yang dirumuskan dengan berlandaskan kerangka pemikiran :

H₁: Kepribadian (X₁) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y)

H₂: Lingkungan Eksternal (X₂) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y)